

Komitmen untuk Memungkinkan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Secara Berkelanjutan oleh Masyarakat Setempat

Sesuai dengan Kebijakan Keanekaragaman Hayati, TPL Berkomitmen untuk memungkinkan pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat. HHBK adalah segala sesuatu (bukan kayu) yang dapat dimanfaatkan dari keberadaan hutan, seperti rotan, getah, minyak atsiri, gula aren, lebah madu, kulit kayu, bambu, kayu bakar, kayu cendana, bahan sirap untuk tikar, dupa, kemenyan, gula aren, dan mobe.

Pemanfaatan HHBK secara lestari memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap dampak lingkungannya, memastikan bahwa setiap HHBK diidentifikasi dan dikelola sedemikian rupa sehingga tidak merusak ekosistem sekitarnya, oleh karena itu pemantauan dilakukan.

Sumber :

Kebijakan Keanekaragaman Hayati

SOP TPF-MMP-7001B-PR : Environment monitoring pemantauan flora dilindungi, terancam punah, hampir punah, dan HHBK